

Deskripsi Modul Perencanaan Kesehatan Wilayah

Nama Modul	Modul Mata Kuliah
Level Program Studi	Sarjana Kesehatan Masyarakat
Kode Mata Kuliah	307K1112
Sub Judul, Jika Ada	-
Nama Mata Kuliah	Perencanaan Kesehatan Wilayah
Disajikan pada Semester	V
Penganggung Jawab Mata Kuliah	Prof. Sukri Palutturi, SKM, M.Kes. MSc.PH. Ph.D
Tim Pengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Sukri Palutturi, SKM, M.Kes. MSc.PH. Ph.D 2. Prof. Dr. H. Amran Razak, SE, M.Sc 3. Suci Rahmadani, SKM, M.Kes 4. St. Rosmanely, SKM, M.KM
Bahasa	Bahasa Indonesia
Kaitan dengan Kurikulum	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib peminatan yang ditawarkan pada semester 5
Metode Pembelajaran,	<p>Metode pengajaran yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah (diskusi kelompok kecil, <i>cooperative learning, collaborative learning</i>) 2. Tugas terstruktur (kuis, studi kasus, tinjauan pustaka)
Jumlah Jam Pembelajaran	<p>Ukuran kelas untuk kuliah adalah sekitar 50 mahasiswa Jam kontak untuk kuliah adalah 23 jam, penugasan 28 jam untuk tugas terstruktur, dan 28 jam untuk pembelajaran mandiri</p>
Beban Mata Kuliah	<p>Untuk mata kuliah ini, mahasiswa diwajibkan untuk memenuhi minimal 79 jam dalam satu semester, yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 23 jam untuk kuliah, - 28 jam untuk tugas terstruktur, - 28 jam untuk belajar mandiri,
Jumlah SKS	2 SKS (Setara dengan 3.6 ECTS)
Persyaratan mengikuti ujian	<ul style="list-style-type: none"> - Kehadiran kurang dari 80% materi, tidak memenuhi syarat untuk mengikuti ujian akhir - Menyelesaikan semua tugas dan materi kuliah, sebelum ujian tengah dan akhir semester
Mata kuliah yang dipersyaratkan sebelum mengikuti mata kuliah ini	Tidak Ada
Tujuan/Capaian Pembelajaran	<p>Setelah menyelesaikan matakuliah Perencanaan kesehatan Wilayah diharapkan mahasiswa:</p> <p>Keterampilan Khusus (KK2): CPMK 1 → Mampu menganalisis perencanaan perkotaan, governance dan kesehatan CPMK 2 → Mampu mengemukakan penerapan healthy cities dan pembangunan kesehatan masyarakat</p> <p>Keterampilan Khusus (KK4): CPMK 3 → Mampu menjelaskan tentang <i>Political, social, cultural aspects of regional health planning</i></p>
Bahan Kajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesehatan Perkotaan :Perencanaan, Governance dan Tantangannya

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Healthy Cities dan Pembangunan Kesehatan Masyarakat 3. Penerapan Healthy Cities di Berbagai Negara 4. Rekomendasi Healthy Cities 5. <i>Political, social, cultural aspects of regional health planning</i> 6. Politik kesehatan pro orang sehat 7. Konsep dasar GIS (<i>geographic information system</i>)
Bobot dan item penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penugasan terstruktur (Kuis, studi kasus, tinjauan pustaka): 25% 2. Presentasi individu dan kelompok (Paper dan presentasi) : 35% 3. Penilaian hasil Mid dan Final Test: 30% 4. Kehadiran dan partisipasi dalam kelas: 10%
Persyaratan mengikuti kuliah, ujian dan bentuk ujian	<p>Persyaratan mengikuti kuliah dan ujian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berpakaian rapi dan formal - Hadir 15 menit sebelum kelas dimulai - Mematikan semua perangkat elektronik - Menginformasikan kepada dosen apabila tidak mengikuti perkuliahan karena sakit, dan alasan lainnya - Menyerahkan semua penugasan sebelum batas waktu - Mengikuti ujian untuk mendapatkan nilai akhir <p>Bentuk dan soal ujian: Ujian tertulis: Soal pilihan ganda untuk mengukur capaian pembelajaran mata kuliah</p>
Media pembelajaran yang digunakan	<p>Kuliah dan presentasi: slide, video, papan tulis/link zoom</p> <p>Studi kasus : Lembar kasus</p>
Referensi dan daftar bacaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Palutturi, Sukri. 2017. Healthy Cities : Konsep Global, Implementasi Lokal untuk Indonesia. Pustaka Pelajar: Jogjakarta 2. Adikoesoemo, Suprpto. 1994. Manajemen Rumah Sakit. Penerbit : Pustaka Sinar Harapan. Jakarta. 3. Aditama, Tjandra Yoga. 2000. Manajemen Administrasi Rumah Sakit.. Penerbit :Universitas Indonesia. Jakarta. 4. Aditama, Tjandra Yoga. 2002. Manajemen Administrasi Rumah Sakit, edisi kedua. Penerbit :Universitas Indonesia. Jakarta. 5. Djojodibroto, Darmanto. 1997. Kiat Mengelola Rumah Sakit.. Penerbit : Hipokrates. Jakarta. 6. Ilyas, Yaslis. 2000. Perencanaan SDM Rumah Sakit, teori, metoda dan formula. Penerbit : Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Indonesia. Jakarta. 7. Maidin, Alimin. 2002. Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan. Modul diterbitkan oleh Bagian Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. Makassar. 8. Murti, Bhisma. 2000. Dasar-Dasar Asuransi Kesehatan. Penerbit : Kanisus. Jakarta. 9. Notoatmodjo, Soekidjo. 1997. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Penerbit : Rineka Cipta. Jakarta. 10. Sabarguna, Boy S. 2004. Pemasaran Rumah Sakit. Penerbit : Konsorsium Rumah Sakit Islam Jateng – DIY. Yogyakarta. 11. Sabarguna, Boy S. 2003. Sumber Daya Manusia Rumah Sakit. Penerbit : Konsorsium Rumah Sakit Islam Jateng – DIY. Yogyakarta. 12. Sulastomo. 2000. Manajemen Kesehatan. Penerbit : PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta 13. Thabrany, Hasbullah. 2002. Asuransi Kesehatan di Indonesia, edisi

	<p>kedua. Penerbit : Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan UI Depok 16424</p> <p>14. Wahab, Zulaini. 2001. Dana Pensiun dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja di Indonesia. Penerbit : PT Citra Aditya Bakti. Bandung</p> <p>15. Wijono, Djoko. 1999. Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan, teori, strategi dan aplikasi. Penerbit : Airlangga University Press. Surabaya Baltimore</p>
--	--

Penilaian Hasil Capaian Mata Kuliah

Nama mata kuliah	: Perencanaan Kesehatan Wilayah
Kode mata kuliah	: 307K1112
Semester	: V
Penanggung jawab mata kuliah	: Prof. Sukri Palutturi, SKM, M.Kes. MSc.PH. Ph.D
Tim pengajar	: 1. Prof. Dr. H. Amran Razak, SE, M.Sc 2. Suci Rahmadani, SKM, M.Kes 3. St. Rosmanely, SKM, M.KM

Capaian Pembelajaran yang dibebankan Prodi	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Jenis Penilaian	Rubrik Penilaian
Keterampilan Khusus (KK2): Mampu menerapkan perencanaan dan kebijakan dalam penyusunan program kesehatan masyarakat.	CPMK 1: Mampu menganalisis perencanaan perkotaan, governance dan kesehatan CPMK 2: Mampu mengemukakan healthy cities dan pembangunan kesehatan masyarakat	Penugasan tertulis: <ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan pilihan ganda • Studi Kasus Ujian tertulis: <ul style="list-style-type: none"> • Kuis • Mid-test 	<ul style="list-style-type: none"> • Rubrik penilaian tatap muka • Rubrik partisipasi kelas
Keterampilan Khusus (KK4): Mampu mengidentifikasi determinan sosial budaya dalam kesehatan masyarakat.	CPMK 3: Mampu tentang <i>Political, social, cultural aspects of regional health planning</i>	Penugasan tertulis: <ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan pilihan ganda • Studi Kasus Ujian tertulis: <ul style="list-style-type: none"> • Kuis • Final-test 	<ul style="list-style-type: none"> • Rubrik penilaian tatap muka • Rubrik partisipasi kelas

Contoh Soal Ujian Tertulis

Contoh soal dalam bentuk pilihan ganda untuk mengukur CPMK-1, CPMK-2, dan CPMK-3 pada mata kuliah Perencanaan Kesehatan Wilayah, sebagai berikut:

1. Berikut adalah manfaat yang bisa didapatkan dari analisis pemangku kepentingan, kecuali (CPMK1)
 - a. Memberikan gambaran jelas tentang pemangku kepentingan yang ada pengalaman dengan proses partisipatif
 - b. Memberikan kesempatan semua pihak untuk memahami kondisi dan dinamika masyarakat
 - c. Memberikan data yang diperlukan untuk menentukan tujuan, sasaran, dan teknis pelaksanaan perencanaan pengambilan kebijakan
 - d. Mengenal orang-orang penting dikalangan masyarakat
 - e. Menyediakan data dasar bagi kepentingan evaluasi dan monitoring perencanaan partisipatif
2. Puskesmas A merupakan puskesmas yang terletak di daerah kepulauan, masalah aksesibilitas selalu menjadi keluhan bagi tenaga kesehatan yang ada di puskesmas serta masyarakat pulau-pulau kecil yang ingin menjangkau puskesmas apalagi ketika ada kondisi darurat. Menurut kamu, program apakah yang paling efektif untuk dicanangkan pemerintah untuk mengatasi masalah pembangunan kesehatan tersebut (CPMK2)
 - a. Pembangunan jembatan yang menghubungkan antar pulau
 - b. Mengadakan puskesmas di setiap pulau kecil agar tidak perlu menyebrang pulau lagi untuk mengakses pelayanan kesehatan
 - c. Menyediakan ambulance laut
 - d. Menyediakan alat renang dan pelampung untuk masyarakat yang ingin menyebrang pulau
 - e. Menyiapkan tenaga kesehatan dengan pembagian setiap 5 rumah di pulau kecil ditanggungjawab oleh satu orang tenaga kesehatan
3. *Healty cities* merupakan sebuah sistem perkotaan yang dibangun oleh berbagai negara untuk menunjang kesejahteraan kotanya, khususnya di bidang kesehatan. Sebagai contoh, tatanan ketahanan pangan dan gizi di Indonesia yang indikatornya terdiri dari, kecuali (CPMK3):
 - a. Ketersediaan
 - b. Distribusi
 - c. Konsumsi
 - d. Kewaspadaan
 - e. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat